

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teoritis

1. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu kekuatan mental yang mendorong manusia untuk mengambil tindakan atas dasar kebutuhan. Dalam menggerakkan dorongan mental seseorang dengan berwirausaha perlu adanya motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk memenuhi beragam kebutuhan demi mencapai kinerja dan kepuasan kerja yang diimpikan. Salah satu sikap penting yang perlu dimiliki oleh calon wirausahawan adalah semangat dan gairah yang membara untuk terjun ke dunia kewirausahaan. (Syamsuri et al, 2021)

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang memicu seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha dengan antusias, penuh kreativitas dan inovasi, serta kesiapan menghadapi risiko demi memperoleh keuntungan, baik secara finansial maupun kepuasan pribadi. Motivasi ini adalah kekuatan atau semangat yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. (Tamimi, 2022)

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang memicu seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha dengan antusias, penuh kreativitas dan inovasi, serta kesiapan menghadapi risiko demi memperoleh keuntungan, baik secara finansial maupun

kepuasan pribadi. Secara esensial, motivasi ini adalah kekuatan atau semangat yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. (Nurmila & Kamarudin, 2024)

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, motivasi berwirausaha dapat dipahami sebagai kekuatan dorongan, baik yang berasal dari dalam diri maupun faktor eksternal, yang menggerakkan seseorang untuk memulai dan mengelola usaha secara sungguh-sungguh, kreatif, inovatif, serta siap menanggung risiko guna memenuhi kebutuhan, memperoleh keuntungan, dan mencapai kepuasan serta hasil kerja yang diharapkan. Dorongan ini berperan penting dalam membentuk semangat dan tekad seorang calon wirausahawan, karena dengan motivasi yang tinggi, seseorang akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan dan bertahan dalam dunia kewirausahaan yang kompetitif.

Selain itu, (Purnamasari & Rahmania, 2020) menyatakan bahwa pemahaman dan praktik kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga dapat memotivasi seseorang untuk terjun dalam dunia wirausaha.

Motivasi untuk berwirausaha sangat penting di tengah revolusi industri, terutama dalam meningkatkan kompetensi dan inovasi di dunia bisnis. (Sijabat et al, 2022)

Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang menumbuhkan semangat untuk memulai dan menjalankan usaha dengan penuh antusias, kreativitas, dan kesiapan menghadapi risiko. Dorongan ini sangat penting karena membentuk tekad dan ketahanan seseorang dalam menghadapi

tantangan dunia bisnis. Dengan motivasi yang kuat, individu lebih percaya diri untuk berinovasi dan berkembang, terutama di tengah persaingan dan perubahan zaman yang semakin cepat.

b. Fungsi Motivasi

Keberhasilan dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada keberadaan motivasi. Motivasi berperan sebagai energi yang menggerakkan seseorang untuk bertindak secara konsisten dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Fungsi motivasi secara umum dapat dibagi menjadi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat berarti menjadi penggerak atau sumber energi yang melepaskan potensi mereka. Dalam konteks ini, motivasi berfungsi sebagai motor penggerak dari setiap aktivitas yang akan dilakukan.
2. Menentukan arah tindakan, yaitu menuju tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan panduan dan aktivitas yang perlu dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan tersebut.
3. Menyeleksi tindakan yaitu menentukan tindakan-tindakan mana yang perlu dilakukan agar selaras dengan pencapaian tujuan.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk, mengarahkan, dan mengelola tindakan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai pendorong utama yang menyalurkan energi dan mendorong seseorang untuk bertindak, tetapi juga membantu menjaga agar tindakan tersebut tetap

sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain sebagai penggerak, motivasi juga memainkan peran penting dalam memilih tindakan-tindakan yang paling tepat dan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berada di jalur yang benar, sekaligus memaksimalkan setiap usaha menjadi lebih fokus, terarah, dan efisien. Peran motivasi ini memungkinkan seseorang untuk tetap disiplin, berkomitmen, dan terus melangkah maju meskipun menghadapi berbagai rintangan, sehingga tujuan akhir dapat tercapai dengan lebih efektif dan sesuai dengan harapan.

c. Jenis Motivasi

Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, didorong oleh rasa ketertarikan dan keinginan untuk mencapai tujuan pribadi. Orang yang memiliki motivasi intrinsik akan merasa puas ketika berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik muncul dari pengaruh eksternal terhadap individu, seperti dorongan, ajakan, atau bahkan paksaan dari orang lain. Seseorang yang melakukan suatu tindakan, dalam hal ini bukan karena keinginan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, melainkan karena ada faktor eksternal yang mendorongnya.

Contohnya seperti seseorang yang melakukan suatu tindakan hanya untuk mendapatkan sebuah imbalan.

d. Indikator Motivasi

Indikator untuk mengukur motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut (Dewi & Subroto, 2020):

1. Keinginan untuk sukses.
2. Motivasi dan kebutuhan berwirausaha.
3. Harapan dan keinginan untuk masa depan.
4. Penghargaan dalam berwirausaha.
5. Keinginan yang menarik untuk berwirausaha.

Menurut Saptaria & Setyawan (2021) indikator-indikator motivasi berwirausaha yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan risiko
2. Kepercayaan diri
3. Kreativitas
4. Keinginan yang kuat
5. Kebutuhan akan prestasi

Menurut Romindo et al. (2020) indikator motivasi berwirausaha yakni :

1. Rasa percaya diri, yakni percaya atas kekuatan dan kemampuan yang dimiliki diri sendiri.
2. Inovatif, yakni memiliki kreativitas yang diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki
3. Memiliki jiwa kepemimpinan, mampu memajemen pekerjaan dan mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja usaha

4. Efektif dan efisien, yakni pekerjaan yang dilakukan dengan cepat tepat serta hemat, dengan hasil dan tujuan serta kualitas yang diinginkan
5. Berorientasi masa depan, yakni mampu melihat peluang masa depan tanpa memperlakukan yang telah terjadi dan lebih melakukan terbaik kedepannya.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator menurut Saptaria & Setyawan (2021) yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan risiko
2. Kepercayaan diri
3. Kreativitas
4. Keinginan yang kuat
5. Kebutuhan akan prestasi

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Faktor Internal

Motivasi individu sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang bersumber dari dalam diri mereka sendiri. Kebutuhan dasar manusia, seperti yang dijelaskan dalam hierarki Maslow, menjadi dasar motivasi. Semakin banyak kebutuhan yang terpenuhi maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang. Minat serta tujuan yang jelas memainkan peran penting dalam mengarahkan tindakan seseorang. Selain itu, nilai-nilai yang diyakini dan persepsi diri yang positif turut memperkuat motivasi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar dapat berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Lingkungan sosial,

termasuk keluarga, teman, dan rekan kerja, dapat menjadi sumber motivasi serta dukungan sosial yang positif mampu meningkatkan motivasi, sementara tekanan negatif dapat menurunkannya. Selain itu, ketidakseimbangan, baik yang bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi pendorong yang efektif, meski terlalu bergantung pada ketidakseimbangan eksternal dapat mengurangi motivasi intrinsik.

Motivasi individu dipengaruhi oleh faktor internal (kebutuhan, minat, nilai) dan faktor eksternal (lingkungan sosial, dukungan). Dengan demikian, untuk mencapai motivasi yang optimal, perlu adanya keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan internal dan dukungan dari lingkungan eksternal.

2. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat untuk berwirausaha seringkali muncul dari kebiasaan menghadapi risiko dalam kehidupan sehari-hari (Darmawan dan Hariani, 2020). Individu yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan didorong oleh harapan untuk mencapai tujuan di masa depan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Melalui kegiatan wirausaha, individu memiliki keuntungan seperti menjadi tuan atas diri sendiri, serta memiliki fleksibilitas dalam menentukan waktu kerja dan waktu istirahat. Namun, banyak di antara mereka yang memulai usaha ini dari waktu luang dan menganggapnya sebagai usaha sampingan.

Dalam dunia wirausaha, minat merupakan faktor yang sangat penting. Dasar dari menjalankan usaha adalah adanya ketertarikan yang mendalam untuk menyalurkan ide-ide kreatif yang dimiliki, sehingga dapat memulai sebuah usaha yang diimpikan. Menurut Dita

Putri Cahyani dan Bambang Budi Wiyono (2020), minat berwirausaha diartikan sebagai kemampuan mengumpulkan keberanian untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mengatasi berbagai tantangan dengan memanfaatkan potensi diri untuk mengembangkan atau memulai bisnis baru. Sementara itu, (Satyantoro et al., 2021) menyatakan bahwa minat berwirausaha mencerminkan harapan atau dorongan batin untuk beraktivitas. Ini adalah keinginan untuk memulai suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kepuasan tertinggi dalam memenuhi kebutuhan pribadi melalui kegiatan kewirausahaan.

Dari beberapa pengertian minat berwirausaha menurut para ahli diatas dapat diketahui bahwa minat berwirausaha merupakan dorongan batin seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha demi mencapai kesejahteraan, kemandirian, dan kepuasan pribadi dengan memanfaatkan kreativitas serta keberanian dalam menghadapi risiko bisnis.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) Beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha:

1. Kepribadian seseorang mencerminkan kehidupan pribadinya sehari-hari. Kepribadian ini berpengaruh pada aspek kewirausahaan dan dapat mendorong minat berwirausaha untuk berwirausaha. Keputusan seseorang untuk memulai bisnis biasanya didasarkan pada keinginan memiliki usaha sendiri tanpa terikat perjanjian dengan pihak lain. Ada individu yang menjalankan bisnis karena kesenangan, hobi, atau tantangan, sementara yang lain melakukannya sebagai sumber mata pencaharian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

2. Hubungan keluarga dan interaksi sosial merupakan inti sosiologi. Hubungan keluarga mencakup relasi dengan orang tua serta anggota keluarga besar, sedangkan hubungan dalam dunia kerja, pertemanan, dan relasi termasuk dalam aspek sosial. Faktor sosial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah rasa tanggung jawab terhadap orang tua dan lingkungan sosial di sekitar seseorang. Seseorang yang berasal dari keluarga wirausaha cenderung memiliki minat tinggi dalam berbisnis. Oleh karena itu, setiap anak perlu mendapatkan dukungan untuk mengembangkan jiwa wirausaha.
3. Interaksi dengan lingkungan disebut sebagai hubungan lingkungan hidup (*environment*). Hubungan ini didasarkan pada kondisi yang dapat dimanfaatkan untuk menentukan suatu tujuan. Beberapa faktor lingkungan yang berpengaruh meliputi ketersediaan sumber daya, keberadaan pesaing, peluang yang ada, serta kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

c. Aspek-aspek Minat Berwirausaha

(Septian et al., 2021) menyebutkan bahwa Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu :

1. Sikap umum terhadap suatu aktivitas (*general attitude toward the activity*), berperan dalam menentukan tingkat ketertarikan dan motivasi seseorang dalam memulai serta mengelola usaha. Sikap positif, seperti antusiasme, rasa senang, dan penerimaan terhadap tantangan dalam kewirausahaan dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam mengembangkan bisnis. Sebaliknya, sikap negatif seperti ketidaksukaan terhadap risiko atau ketidakpastian dalam dunia usaha, dapat menjadi hambatan dalam berwirausaha.

2. Kesadaran spesifik untuk menyukai suatu aktivitas (*specific conscious for or loving the activity*), mengacu pada pilihan individu untuk secara sadar menumbuhkan ketertarikan dan kecenderungan dalam dunia kewirausahaan, kesadaran ini muncul dari pengalaman, pemahaman, serta berbagai faktor eksternal yang berperan penting dalam mendorong seseorang untuk terjun ke dalam dunia usaha.
3. Rasa senang terhadap suatu aktivitas (*enjoyment of the activity*), mencerminkan tingkat kepuasan serta ketertarikan individu dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Ketika seseorang merasakan kesenangan dalam proses berwirausaha, seperti menyusun strategi bisnis, mengembangkan produk, atau berinteraksi dengan pelanggan, mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi serta komitmen yang kuat dalam mengelola usahanya.
4. Keterlibatan dalam suatu aktivitas (*reported choice of or participant in the activity*), merujuk pada keputusan individu untuk berperan secara langsung dalam kegiatan kewirausahaan. Individu dengan minat tinggi terhadap dunia usaha cenderung secara aktif memilih untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan bisnis, seperti mengikuti program pelatihan kewirausahaan, memperluas jaringan bisnis, atau memulai usaha dalam skala kecil.

d. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut (Sari et al., 2022) indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan.
2. Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain.
3. Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha.
4. Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

5. Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Menurut Shoimah (2020), indikator-indikator dalam minat berwirausaha yaitu:

1. Perasaan senang

Siswa yang memiliki rasa senang untuk mempelajari kegiatan usaha tanpa ada keterpaksaan. Dengan begitu perasaan senang yang dimiliki oleh siswa akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha.

2. Ketertarikan

Dengan pengalaman dan pembelajaran yang telah dilalui maka siswa tertarik untuk berwirausaha.

3. Keterlibatan

Yaitu suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha serta mampu dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha.

Menurut Yuritanto & Armansyah (2021), indikator-indikator dalam minat berwirausaha yaitu:

1. Motivasi berwirausaha

2. Pengetahuan kewirausahaan

3. Lingkungan keluarga

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator minat berwirausaha menurut Shoimah (2020) sebagai berikut:

1. Perasaan senang

2. Ketertarikan

3. Keterlibatan

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang dan menghasilkan data yang valid sesuai dengan judul dan tujuannya. Melalui penelusuran pustaka, dapat ditemukan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang memberikan gambaran mengenai apa yang telah diamati oleh para peneliti terdahulu. Berikut ini adalah hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang dapat menjadi dukungan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya:

Tabel 2.1
Penelitian yang relevan

No	Nama/Tahun	Judul	Perbedaan	Hasil
1	Sonita Yulianti (2022)	Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Payakumbuh	Penelitian Sonita Yulianti dilakukan di SMK Negeri 1 Payakumbuh, mencakup siswa jurusan Pemasaran secara umum, sementara penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan di SMKN 01 Kota	Hasil penelitian yang dilakukan Sonita Yulianti yaitu motivasi dan <i>self efficacy</i> secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa pemasaran

No	Nama/Tahun	Judul	Perbedaan	Hasil
			Bengkulu kelas XI jurusan Pemasaran.	SMK N 1 Payakumbuh.
2	Siti Hennida Sari (2022)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan	Penelitian Siti Hennida Sari dilakukan di SMKN 1 Kepenuhan. Sasaran siswa kelas XI dan kelas XII siswa SMKN 1 Kepenuhan, sementara penelitian yang dilakukan peneliti di SMKN 01 Kota Bengkulu pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran.	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan.

No	Nama/Tahun	Judul	Perbedaan	Hasil
3	Joan Gabriella (2021)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Negeri 1 Makassar	Penelitian di SMK Negeri 1 Makassar mengkaji pengaruh tiga faktor, yaitu lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, sedangkan penelitian di SMKN 01 Kota Bengkulu hanya memfokuskan pada pengaruh motivasi siswa terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Makassar.

No	Nama/Tahun	Judul	Perbedaan	Hasil
4	Kulta (2023)	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Penelitian dilakukan untuk mengetahui motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, sementara penelitian di SMKN 01 Kota Bengkulu hanya meneliti pengaruh motivasi siswa terhadap minat berwirausaha tanpa memperhitungkan faktor keaktifan dalam kegiatan praktis.	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Minat Berwirausaha.
5	Maryatul Kiptiyah (2021)	Analisis Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Praktek Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Maryatul Kiptiyah menganalisis pengaruh latar belakang keluarga, pendidikan praktek kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa, sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya meneliti pengaruh motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa	Hasil penelitian ini menemukan bahwa bahwa semakin tinggi tingkat variabel Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Praktek Kewirausahaan, Motivasi maka akan meningkatkan variabel Minat Berwirausaha.

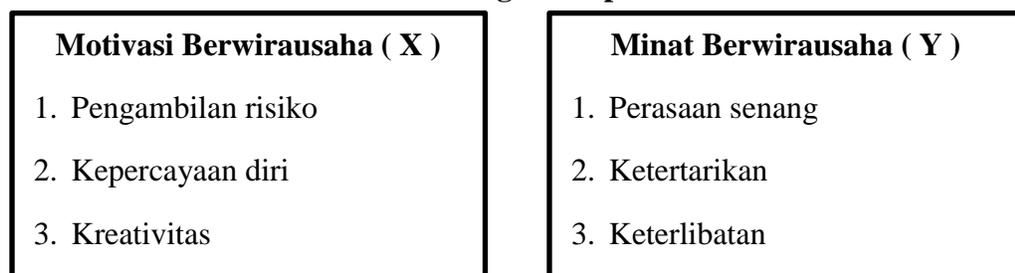
No	Nama/Tahun	Judul	Perbedaan	Hasil
			kelas XI jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu.	

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini fokus pada bagaimana motivasi berwirausaha siswa dapat mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu. Motivasi siswa merupakan faktor internal yang penting, yang dapat dipicu oleh kebutuhan, tujuan, serta nilai-nilai pribadi yang diyakini serta berfungsi sebagai pendorong yang membangkitkan keinginan dan minat siswa untuk terjun dalam dunia wirausaha. Dalam kerangka berpikir ini, variabel motivasi siswa akan dikaitkan dengan minat berwirausaha, yang didefinisikan sebagai minat siswa untuk melakukan kegiatan usaha dan menciptakan lapangan kerja. Secara keseluruhan, kerangka berpikir ini menggambarkan hubungan antara motivasi dan minat berwirausaha dengan pentingnya faktor-faktor internal dan eksternal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan motivasi siswa untuk mendorong minat mereka dalam berwirausaha, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia usaha.

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka peneliti merasa perlu memberikan kerangka pikir tentang hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Maka peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir





Sumber Saptaria (2021)

Sumber Shoimah (2020)

Keterangan :

X : Motivasi siswa

Y : Minat berwirausaha

 : Pengaruh Variabel X terhadap Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₀ : Motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu.

H_a : Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu.